

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah penelitian lapangan *field research* pendekatan metode kualitatif untuk memastikan bahwa fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat peneliti lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang di lapangan dan kemudian hasil yang ditemukan dapat di konstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini bersifat deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau seting sosial yang ditangkap oleh peneliti dalam bentuk tulisan atau gambaran yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang bersifat naratif. Menafsirkan objek dengan apa adanya terkait informan penelitian berupa sikap, perilaku dan tindakan. Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya mengenai resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Padang. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena belum ada yang melakukan penelitian terhadap resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dan berdasarkan fenomena yang dilihat bahwasanya

ada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus namun mampu bangkit dan beradaptasi dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melihat dan menggali bagaimana resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian menurut Sugiyono adalah orang yang benar-benar tahu dan memahami masalah, serta dianggap sebagai orang yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian. Pengambilan informan penelitian ini dengan penggunaan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan dalam penelitian sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek diteliti (Sugiyono, 2021). Oleh karena itu, yang menjadi bahan pertimbangan tertentu dalam pengambilan informan penelitian ini adalah:

1. Ibu kandung anak berkebutuhan khusus tingkat SMA di SLB Negeri 2 Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan keterangan atau data yang ditemukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena kejadian yang diperoleh. Menurut Sutrisno Hadi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan secara langsung. Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan yang dikerjakan dan ikut merasakan suka dukanya orang yang sedang diamati, maka data yang diperoleh lebih lengkap, akurat dan sampai mengetahui makna setiap perilaku yang tampak (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indera penglihatan dan pendengaran, observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi langsung. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dari hasil wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu permasalahan. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini bergantung pada laporan pribadi atau *self-report*, serta pengetahuan dan keyakinan individu. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang mendalam, peneliti melakukan wawancara yang ditanyakan secara langsung kepada ibu anak berkebutuhan khusus, guna mendapatkan informasi terkait resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin memperoleh data pendukung yang bersifat tertulis maupun visual guna memperkuat hasil penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti catatan tertulis, arsip, foto, maupun dokumen resmi yang relevan. Teknik ini membantu peneliti dalam memahami kondisi dan konteks penelitian secara lebih mendalam serta berfungsi sebagai pelengkap data hasil wawancara dan observasi (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada informan penelitian, tetapi melalui berbagai sumber tertulis yang telah tersedia. Data dokumentasi berupa profil sekolah, data peserta didik dan jadwal kegiatan. Teknik dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh, keabsahan data dilakukan menggunakan uji kredibilitas untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut Williem dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2021). Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji data melalui metode triangulasi sumber penulis melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber wawancara dengan guru wali kelas dan guru ekstrakurikuler.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2021).

1. Data collection (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Pengumpulan data dilakukan melihat data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dengan cara mengumpulkan data observasi, wawancara dan dokumentasi terkait resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, jika diperlukan. peneliti dalam hal ini memberi rangkuman dan menggambarkan resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

3. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menarasikan atau mendeskripsikan data sesuai dengan penelitian resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang.

4. *Conclusion Drawing (Verification)*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran dari resiliensi ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Padang (Sugiyono, 2021).